

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PRODUKSI DAN PEMASARAN KAPUR BARUS BERBASIS ONLINE

Ratih Puspasari

Dosen Tetap Universitas Potensi Utama

Abstract - Pemasaran secara mudahnya adalah kegiatan memasarkan jasa umumnya kepada masyarakat, dan khususnya kepada pembeli potensial. Pemasaran dikembangkan sebagai suatu pola yang tertata dalam suatu sistem yang sering kali disebut sebagai suatu ilmu dan juga dikembangkan dengan cara masing-masing pelaku sehingga disebut improvisasi dan karenanya disebut seni. Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru. Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mencapai kemakmuran. Untuk mencapainya maka dilakukan pemasaran yang merupakan proses penyusunan komunikasi terpadu yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai barang atau jasa kepada masyarakat tersebut, mulai dari pemenuhan produk (product), penetapan harga (price). Dalam menciptakan hasil produksi kapur barus yang maksimal dan memberikan informasi mengenai kapur barus tersebut oleh karena itu perlu dibuat suatu perancangan sistem informasi produksi dan pemasaran. **Kata kunci:** Produksi, Pemasaran.

I. PENDAHULUAN

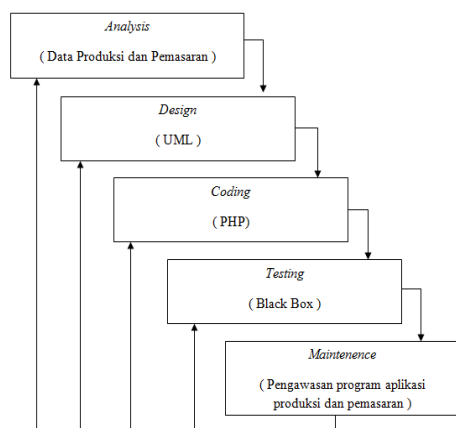
1.1. Latar Belakang

Menurut Sutanta (2011 : 16), sistem informasi adalah sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan berupa data-data, kemudian mengolahnya, dan menghasilkan keluaran berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun di masa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan[1]. Menurut Ma'ruf (2005:1), pemasaran secara mudahnya adalah kegiatan memasarkan jasa umumnya kepada masyarakat, dan khususnya kepada pembeli potensial. Pemasaran dikembangkan sebagai suatu pola yang tertata dalam suatu sistem yang sering kali disebut sebagai suatu ilmu dan juga dikembangkan dengan cara masing-masing pelaku sehingga disebut improvisasi dan karenanya disebut seni. Pemasaran ritel sebagai kegiatan pemasaran dalam perdagangan eceran juga dijelaskan dengan kedua cara itu[2]. Sistem Informasi dapat digunakan

untuk membantu menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan bisnis (David dkk, 1999). Tiga keputusan yang harus diambil terkait dengan sistem produksi adalah produk yang harus diproduksi, sumber daya yang dibutuhkan untuk membuat produk, dan cara untuk mengontrol sistem produksi (Wu, 2000). Proses produksi dalam perusahaan manufaktur saat ini dihadapkan pada dilemma, dimana harus meningkatkan efektifitas dan efisiensi yang akan berdampak pada peningkatan produktifitas, peningkatan kepuasan konsumen, dan peningkatan daya saing perusahaan (Sriram, 2005). Efektifitas waktu dan biaya berbicara mengenai pemenuhan variasi produk yang berkualitas (Sawhney dkk, 2009; Fernandes dkk, 2009). Peningkatan kualitas sendiri dapat ditingkatkan melalui desain dan control kualitas dalam proses produksi yang lebih baik (Wu, 2000). Oleh karena itu untuk memenuhi permintaan tersebut proses produksi perusahaan harus fleksibel adaptif, responsive terhadap perubahan, proaktif, dan mampu memproduksi produk yang bervariasi dalam waktu yang pendek dan biaya yang rendah (Nagalingam, 1999) [3]. Berdasarkan hal tersebut diatas maka diperlukan suatu Sistem informasi yang berguna untuk produksi dan pemasaran kapur barus. Dimana tujuan dari penelitian ini untuk mempermudah perusahaan dalam mengakses informasi produksi dan pemasaran dan untuk memperbaharui sistem yang ada pada perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Adapun Metodologi Penelitian yang digunakan untuk merancang Sistem Informasi Produksi dan Pemasaran Kapur Barus ini adalah dengan menggunakan metode waterfall yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Waterfall Perancangan Sistem Informasi Produksi dan Pemasaran Kapur Barus

1. Analysis

Pada tahap ini adalah menganalisis sistem yang sedang berjalan sesuai dengan data-data khususnya data produksi dan pemasaran kapur barus. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan antara lain :

1. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu data produksi dan pemasaran kapur barus. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan-pengamatan langsung terhadap kegiatan berhubungan dengan masalah yang diambil. Hasil dari pengamatan tersebut langsung dicatat oleh penulis dan dari kegiatan observasi ini dapat

diketahui kesalahannya atau proses dan kegiatan tersebut.

b. Sampling

Meneliti dan memilih dokumen perusahaan yang tersedia dan sesuai dengan bidang yang dipilih sesuai dengan yang diperlukan, yaitu pada dokumen produksi dan pemasaran kapur barus.

2. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)

2. Design

Pada tahap *design* ini yang dilakukan dalam pembuatan model perangkat lunak yaitu pembuatan model untuk memperoleh pengertian yang lebih baik terhadap aliran data dan kontrol, proses-proses fungsional, tingkah laku operasi dan informasi-informasi yang terkandung didalamnya. Terdiri dari aktivitas utama pemodelan proses, pemodelan data dan desain antarmuka.

3. Coding

Bahasa pemrograman yang dipakai adalah bahasa pemrograman PHP dengan Adobe Dreamweaver CS3, MySQL dan Mozilla Firefox.

4. Testing

Program harus diuji coba dimana difokuskan terhadap pengujian perangkat lunak yaitu pada sisi fungsionalitas, khususnya pada *input* dan *output* aplikasi (apakah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum).

5. Maintenance

Pengawasan program aplikasi produksi dan pemasaran. Selanjutnya perangkat lunak pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan baru (perkembangan fungsional).

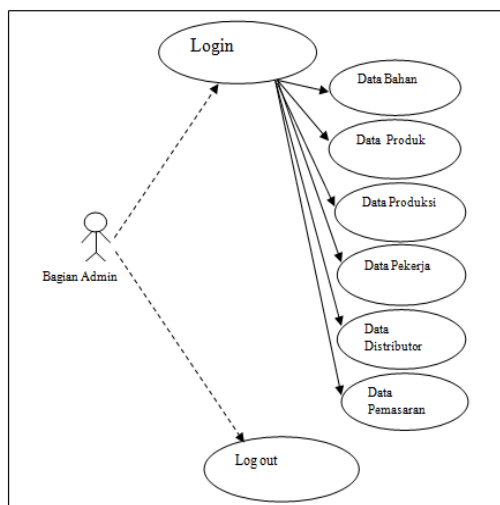
III. ANALISA DAN PERANCANGAN

Masalah-masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah kesulitan dalam pencatatan data bahan dan pencatatan laporan produksi dan

seringnya terjadi kesalahan dalam pencatatan data dari pemasaran yang telah dilakukan dan mengakibatkan tidak kestabilan daftar pemasaran kapur barus yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini mendorong perusahaan untuk dapat memberikan pelayanan yang cepat dan akurat serta efisien sehingga dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya.

Dari uraian permasalahan diatas maka penulis mencoba untuk merancang suatu sistem informasi dalam produksi kapur barus sehingga dapat menghasilkan laporan produksi ataupun pencatatan data bahan maupun daftar pemasaran kapur barus yang dibutuhkan oleh perusahaan agar lebih efisien dan mudah dipahami.

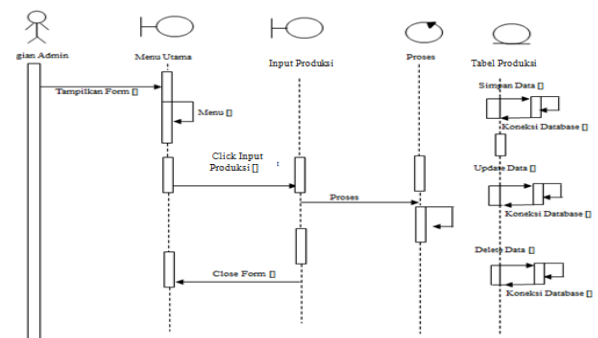
Sistem yang dibangun akan menggunakan konsep Object Oriented Programming (OOP) untuk memudahkan pengembangan lebih lanjut. Karena menggunakan konsep OOP, maka perancangan pada pembuatan sistem ini menggunakan UML untuk mempermudah pengembang dalam membangun sistem ini. Menurut Nugroho (2010: 6), UML adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek. Pemodelan sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami. Salah satu jenis diagram dalam UML adalah Use Case Diagram. Diagram use case secara umum pada sistem ini dapat dilihat pada Gambar 2. Pada diagram tersebut use case yang terdapat di dalam kotak adalah use case yang terdapat pada sistem yang dibuat sedangkan yang diluar adalah use case yang bersifat eksternal sehingga tidak tercakup dalam sistem [4].



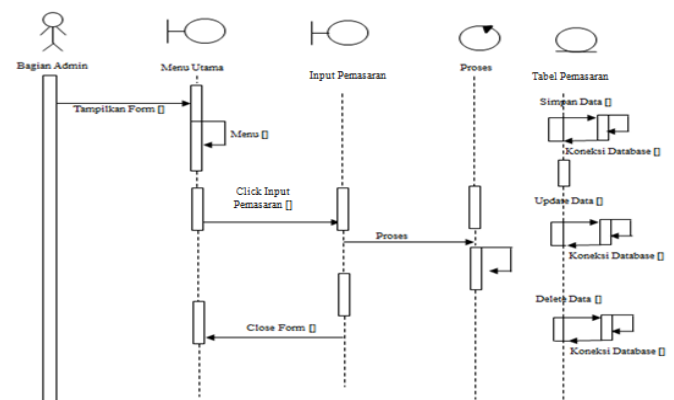
Gambar 2. Use Case Perancangan Sistem Informasi Produksi dan Pemasaran Kapur Barus

Pada gambar 2 dapat dijelaskan bahwa Admin dapat melakukan Login agar dapat masuk ke dalam aplikasi sehingga admin dapat melakukan mengisi ataupun pengeditan data terhadap data bahan, data produk, data produksi, data pekerja, data distributor dan data pemasaran.

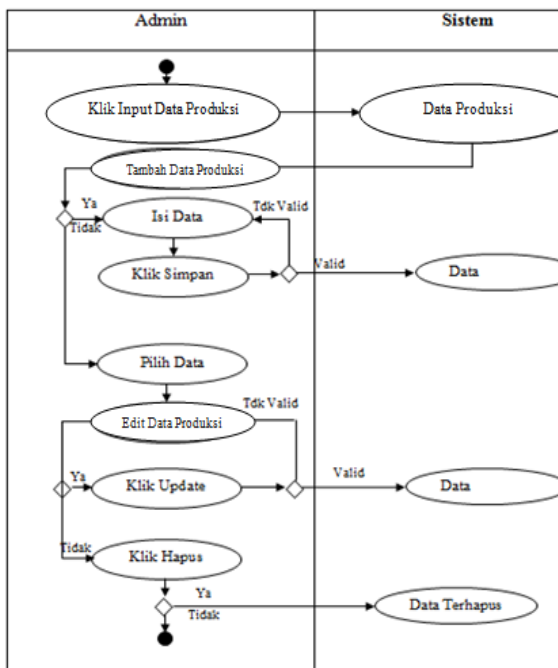
Selain menggunakan use case diagram, sistem juga dirancang dalam bentuk sequence diagram, activity diagram dan class diagram. Gambar untuk sequence diagram pada modul produksi dapat dilihat pada Gambar 3 dan gambar untuk sequence diagram pada modul pemasaran dapat dilihat pada Gambar 4. Gambar untuk activity diagram pada modul Input produksi dapat dilihat pada gambar 5 dan activity diagram pada modul input pemasaran dapat di lihat pada gambar 6. Sedangkan untuk class diagram produksi dan pemasaran dapat dilihat pada gambar 7.



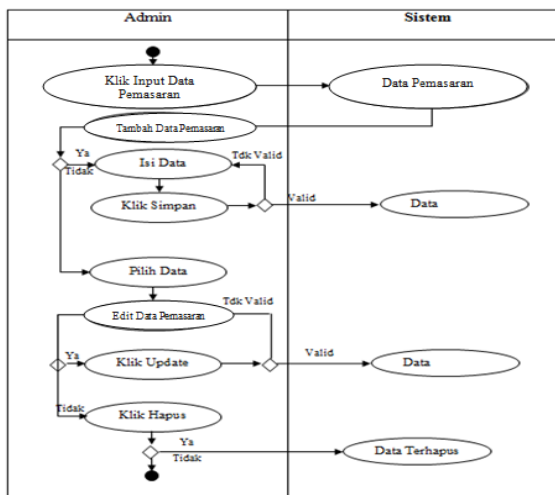
Gambar 3. Sequence Diagram Modul Produksi



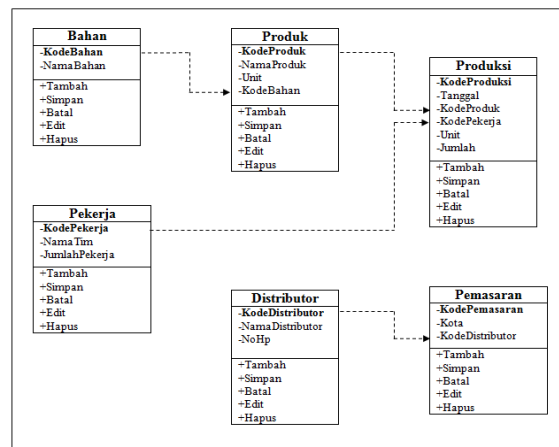
Gambar 4. Sequence Diagram Modul Pemasaran



Gambar 5. Activity Diagram Modul Input Produksi



Gambar 6. Activity Diagram Modul Input Pemasaran



Gambar 7. Class Diagram Perancangan Sistem Informasi Produksi dan Pemasaran Kapur Barus

IV. KESIMPULAN

Dengan adanya sistem informasi produksi dan pemasaran berbasis online dapat memberikan kemudahan kepada perusahaan dalam memberikan informasi secara jelas tentang berapa banyak barang yang harus di produksi kembali berdasarkan hasil dari data pemasaran yang akurat, sehingga dapat meminimalkan biaya produksi bagi perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Johannas Hybertus, "SISTEM INFORMASI PRODUKSI dan PEMASARAN GARAM PADA PT. SUKSES CITRA PANGAN MENGGUNAKAN BORLAND DELPHI 7.0 DAN SQL 2008", http://news.palcomtech.com/wp-content/uploads/Jurnal-JohannasHymbertus_SistemInformasi.pdf, diakses pada tanggal 22 Juli 2016
- Devita., Dico Fransiscus., Kartini, "Sistem Informasi Manajemen Pemasaran Produk Pada PT. Autochem Industry Berbasis Web", http://news.palcomtech.com/wp-content/uploads/Jurnal_DevitaDicoKartini_SistemInformasiManajemenPemasaran.pdf, diakses pada tanggal 22 juli 2016
- Meike Nawir, S.T, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Produksi Yang Terintegrasi Untuk Meningkatkan Efektifitas dan

Efesiensi di PT. KKM Malang”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 4 No. 1 (2015).

Lukman Arif Sanjani., Sulis Janu Hartati., Pantjawati Sudarmaningtyas, “Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Pegawai dan Remunerasi Jasa Medis Pada Rumah Sakit Bedah Surabaya”, JSIKA Vol. 3 No. 1 (2014).